

**UPAYA GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN PEMBIASAAN
BERIBADAH SALAT BERJAMAAH DI SMK DIPONEGORO
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

SUGINO
NIM. 2021314426

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**UPAYA GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN PEMBIASAAN
BERIBADAH SALAT BERJAMAAH DI SMK DIPONEGORO
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SUGINO
NIM. 2021314426

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUGINO

NIM : 2021314426

Judul Skripsi : **UPAYA GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN
PEMBIASAAN BERIBADAH SHOLAT BERJAMAAH
DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 November 2020

Yang menyatakan



SUGINO
NIM. 2021314426



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
Perum. Pepabri Tanjung B.9 N0. 16 Tirto Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Sugino

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Sugino
NIM : 2021314426
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **UPAYA GURU PAI MENINGKATKAN
KESADARAN BERIBADAH SALAT BERJAMAAH
DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN.**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Oktober 2020
Pembimbing



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP 19730112 200003 1001





PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Sugino**
NIM : **2021314426**
Judul : **Upaya Guru PAI Dalam Menumbuhkan Pembiasaan Beribadah Salat Berjamaah Di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.**


telah diujikan pada hari Rabu, 25 November 2020 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Abdul Khobir, M. Ag
NIP. 19720105200003 1 002


Riskiana, M. Pd
NIP. 197606121999032 001

Pekalongan, 25 November 2020

Disahkan Oleh

Dekan,




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tdak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)



ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	es
سین	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

1. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	إي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū



Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya.

Contoh:

التأديب Ditulis *at-ta'dīb*

التعليم Ditulis *at-ta'lim*

2. Ta Marbutah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

التربية Ditulis *at-tarbiyah*

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

التربية Ditulis *at-tarbiyah*

التأديب Ditulis *at-ta'dīb*

التعليم Ditulis *at-ta'lim*

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh: التأديب Ditulis *at-ta'dīb*



PERSEMBAHAN

1. Puji syukur kepada Allah Swt. atas ridho dan kuasa-Nya maka skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Untuk orang tua, istri dan anak-anak serta saudara dan keluarga tercinta yang sudah mendukung dan mendoakanku.
3. Keluarga besar SMK Diponegoro Karanganyar yang selalu memberikan motivasi.



MOTO

Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (sholat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

QS. Al-Ankabuut ayat 45

ABSTRAK

Sugino. 2021314426. 2020. Upaya guru PAI dalam menumbuhkan pembiasaan beribadah sholat berjamaah di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. **Pembimbing : Dr. Slamet Untung, M.Ag.**

Kata Kunci : Guru PAI, Pembiasaan, Sholat berjamaah.

SMK Diponegoro Karanganyar, Kab.Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memperhatikan nilai-nilai keagamaan dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Kedisiplinan, akhlak, moral, dan etika merupakan pangkal pendidikan kepribadian yang harus diperhatikan secara khusus, dimana hal tersebut menjadi tujuan utama dari seluruh kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kebiasaan siswa dalam melakukan sholat berjamaah. Untuk itu diperlukan cara untuk menumbuhkan pembiasaan beribadah sholat berjamaah pada siswa SMK Diponegoro Karanganyar.

Rumusan Masalah bedasarkan latar belakang penelitian yaitu bagaimana latar belakang pembiasaan sholat berjamaah pada siswa SMK Diponegoro Karanganyar, bagaimana upaya guru dan apa saja kendala atau hambatan guru dalam menumbuhkan pembiasaan sholat berjamaah pada siswa SMK Diponegoro Karanganyar.

Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang dipaparkan dengan teknik analisis deskriptif maka analisisnya berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, yang dipaparkan dalam bentuk narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih rendahnya pembiasaan sholat berjamaah pada siswa SMK Diponegoro, apalagi pembelajaran di masa pandemic. Karena pada usia pubertas, masa mencari jati diri, proses pubertas, yang mana mereka ingin menunjukkan jati diri mereka, mencari perhatian dan serta tidak ada orang dewasa yang turut memantau. Pembelajaran dilakukan secara daring sehingga guru harus memanfaatkan media sosial yaitu WA Grup untuk memantau pembiasaan siswa dalam melakukan sholat berjamaah di rumah. Selain menyampaikan pesan melalui WA Grup, guru memberikan sanksi kepada siswa yang tiga kali berturut-turut tidak melakukan sholat berjamaah. Sanksi diberikan berupa setoran hafalan surat pendek yang dikirim melalui WA grup. Kendala atau hambatan yang ditemui adalah keadaan dimana siswa tidak memiliki kuota untuk menjawab WA dari guru.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW.

Penulisan skripsi yang berjudul “Upaya guru PAI dalam menumbuhkan pembiasaan beribadah sholat berjamaah di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan” Semaksimal mungkin penulis telah berusaha mengerahkan segala pikiran dan tenaga dan akhirnya dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi penulis guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Agus Khumaedy, M. Ag, selaku sekretaris Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi.
5. Nanag Hasan Susanto, M. Pd, selaku wali studi yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.





6. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
8. Jajaran staf karyawan IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
9. Istri, keluarga dan keluarga besar SMK Diponegoro Karanganyar.
10. Semua pihak yang telah menyemangati dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga skripsi penulis bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 10 November 2020.

Penulis,

SUGINO
NIM. 2021314426



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II UPAYA GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN PEMBIASAAN BERIBADAH SHOLAT BERJAMAAH	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Upaya Guru PAI.....	10
2. Metode Pembiasaan.....	19
3. Sholat Berjamaah.....	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	37
BAB III METEDOLOGI PENELTIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Teknik Penentuan Obyek Penelitian.....	40
C. Sumber Data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran SMK Diponegoro Karanganyar	44
B. Profil Peserta Didik Kelas X.....	47
C. Penyajian Data	48
D. Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Pendaftar	45
Tabel 4.2	Data siswa	45
Tabel 4.3	Data rombel	46
Tabel 4.4	Data Pendidik dan Kependidikan	46
Tabel 4.5	Data prasarana	46
Tabel 4.6	Data Peserta obyek penelitian	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir 37





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 3 Surat ijin Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Pengumpulan Data Wawancara
- Lampiran 5 Screenshoot Whattapp Grup Siswa
- Lampiran 6 Dokumentasi kegiatan



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT menciptakan manusia, dunia dan seisinya, maka kewajiban manusia adalah beribadah kepada Allah SWT. Kewajiban manusia adalah beribadah kepada Allah SWT. Kewajiban beribadah bukanlah untuk kepentingan Allah namun semata-mata untuk kebaikan manusia itu sendiri. Ketaatan manusia dalam beribadah agar manusia mencapai derajat taqwa. Ketaqwaan manusia dalam beribadah kepada Allah dapat menyucikan manusia dari kesalahan dan kemaksiatan. Keuntungan dari ketaqwaan manusia adalah untuk mendapatkan

Ibadah kepada Allah SWT merupakan suatu hal yang sangat penting, karena Allah SWT adalah zat yang menciptakan manusia, bahkan dunia seisinya. Allah SWT mewajibkan ibadah kepada umat manusia bukan untuk kepentingannya, melainkan untuk kebaikan manusia itu sendiri, agar mencapai derajat taqwa yang dapat menyucikan seseorang dari kesalahan dan kemaksiatan, sehingga manusia itu dapat keuntungan dengan keridhaan Allah SWT dan surganya serta dijauhkan dari api neraka dan azabnya.

Salah satu ibadah yang tidak boleh ditinggalkan oleh manusia adalah shalat. Shalat menurut bahasa mengandung dua pengertian, yaitu berdoa dan bershalawat. Yang dimaksud di sini adalah berdoa memohon hal-hal yang baik, nikmat dan rezeki. Sedangkan bershalawat adalah meminta

keselamatan, kedamaian, keamanan, dan kelimpahan rahmat Allah SWT. Kemudian secara istilah, shalat adalah pernyataan bakti dan memuliakan Allah dengan gerakan-gerakan badan dan perkataan-perkataan tertentu dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dan dilakukan pada waktu-waktu tertentu setelah memenuhi syarat-syarat tertentu.¹

Adapun dasar kewajiban shalat terdapat dalam firman Allah SWT QS An-Nisa ayat 103 :

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya :

“Sungguh, shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang beriman” (QS. An-Nissa/4: 103).

Kemudian pelaksanaan shalat akan terpengaruh pada akhlak seorang muslim agar terjaga dari perbuatan keji dan mungkar. Firman Allah SWT :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمُ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

¹ Ahmad Thib Raya, Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam, (Bogo : Kecana, 2003), hal. 174



Artinya :

“Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar
(QS.: Al-Ankabut/29: 45).

Pendidikan shalat kewajiban bagi mukallaf, artinya baru wajib melaksanakan shalat sudah akil balig, akil artinya berakal, yaitu akal nya berkembang sedemikian rupa sehingga sudah adanya kewajiban shalat. Sedangkan balig artinya sampai pertumbuhan dan perkembangan tertentu yaitu telah keluarnya mani bagi anak laki-laki dan menstruasi bagi anak perempuan, untuk mempersiapkan mereka agar mereka dapat melaksanakan shalat dengan baik maka nabi Muhammad SAW menyuruh anak-anak berumur 7 tahun mulai dilatih dan dibiasakan shalat. Dan pada umur 10 tahun hendaklah mendisiplinkan lebih ketat.

Dipilihnya beberapa metode tertentu dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk memberi jalan atau cara sebaik mungkin bagi pelaksanaan dan kesuksesan operasional pembelajaran. Sedangkan dalam konteks lain metode dapat merupakan sarana untuk menemukan, menguji dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin suatu ilmu. Dalam hal ini metode bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil dalam pembelajaran sehingga apa yang direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin. Dengan demikian, jelas bahwa metode sangat berfungsi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Perlu juga menjadi perimbangan bahwa ada materi yang berkenaan dengan dimensi afektif

dan psikomotorik, yang kesemuanya itu menghendaki pendekatan metode metode yang berbeda- beda.

Shalat berjamaah kedudukannya dalam Agama Islam menempati tempat utama. Orang Islam yang mengerjakannya secara istiqamah mendapat tempat mulia. Islam memasukkannya ke dalam ibadah yang penuh tantangan dan ujian. Pahala yang dijanjikan adalah sebanyak dua puluh tujuh derajat (tingkatan).² Untuk itu, SMK Diponegoro Karanganyar, Kab. Pekalongan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berusaha menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Kedisiplinan, akhlak, moral, dan etika merupakan pangkal pendidikan kepribadian yang harus diperhatikan secara khusus, dimana hal tersebut menjadi tujuan utama dari seluruh kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Salah satu cara menanamkan nilai-nilai keagamaan di SMK Diponegoro adalah dengan menanamkan pembiasaan sholat berjamaah.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 26 September 2019 di peroleh data dari hasil wawancara dengan Bapak Miftahudin S.Pd.I, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan juga menjabat sebagai wakil kepala sekolah bag. Kesiswaan mendapatkan informasi bahwa masih banyak siswa dan siswi SMK Diponegoro yang belum sadar untuk melaksanakan sholat berjamaah khususnya pada waktu sholat dhuhur, masih banyak siswa dan siswi pada waktu masuk sholat dhuhur masih harus selalu didampingi atau digiring sama guru BKnya dengan guru yang lain untuk melaksanakan sholat

² A. Hasan, Terjamah Bulughul Maram Ibnu Hajar Al-Asqalani, (Bandung : Diponegoro, 1999), h. 188-18

dhuhur, belum bisa secara sadar sendiri untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah, dengan melihat hal seperti itu, kemungkinan sholat lima waktu yang lain belum bisa di jalankan secara penuh, oleh karena itu saya ingin meneliti dimana permasalahan yang ada supaya siswa dan siswi SMK Diponegoro Karanganyar, bisa sadar bahwa sholat itu kewajiban bagi umat setiap muslim. Salah satu cara yang dilakukan dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu terciptanya kepribadian mulia dalam diri siswa. SMK Diponegoro Karanganyar melakukan beberapa hal untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya melalui kegiatan pembiasaan pelaksanaan ibadah sehari-hari misalnya shalat dhuhur berjamaah.

Shalat dhuhur berjamaah adalah kegiatan yang rutin dilakukan oleh seluruh siswa siswi di SMK Diponegoro Karanganyar Kab. Pekalongan, kegiatan ini merupakan tata tertib sekolah. Tujuan diadakan shalat berjamaah ini adalah untuk menciptakan siswa siswi yang senantiasa tepat waktu dan berjamaah dalam melaksanakan shalat. Meski dalam hal sedang melakukan pembelajaran, shalat berjamaah ini tetap dilakukan. Mengingat masuk waktunya shalat bertepatan dengan jam belajar, maka proses belajar mengajar ini dihentikan sementara, kemudian setelah melaksanakan shalat kegiatan pembelajaran kembali dilanjutkan. Begitupun harapan guru di sekolah ini, apapun kegiatan yang dilakukan bila tiba waktu shalat maka langsung mengerjakan shalat, baik itu di sekolah maupun di luar sekolah.



Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa-siswanya untuk turut serta melakukan shalat bersama-sama karena dengan kebiasaan ini diharapkan siswa akan mengerti bahwa shalat itu merupakan keharusan bagi setiap orang Islam, bila dewasa kelak menjadi kebiasaan yang sudah berakar dalam kehidupannya sehingga menjadi tanggung jawab dalam melaksanakannya. Diharapkan pula dengan disiplinnya ibadah shalat, maka akan berimbas kepada hal-hal lain, karena jika shalat saja tidak dijaga, maka bagaimana dengan segala sesuatu yang lain di luar kewajiban.³

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang shalat berjamaah dalam hubungannya dengan perilaku siswa atau dalam hal ini adalah kedisiplinan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “Upaya Guru PAI Meningkatkan Kesadaran Beribadah Sholat di SMK Diponegoro Karanganyar, Kab. Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang masalah sebagai mana diungkapkan di atas, permasalahan pokok yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang melatarbelakangi pembiasaan shalat dhuhur berjamaah serta bagaimana realisasinya di SMK diponegoro Karanganyar Kab. Pekalongan?
2. Apa upaya Guru PAI dalam menumbuhkan pembiasaan beribadah sholat diSMK Diponegoro Karanganyar Kab. Pekalongan?

³ Obserfasi penelitian ini di dasarkan pada tanggal 26 september 2019 di SMK Diponegoro Karanganyar, Kab. Pekalongan

3. Kendala atau hambatan apa saja yang terdapat dalam pembiasaan shalat dhuhur berjamaah di SMK Diponegoro Karanganyar Kab. Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka dalam melakukan penelitian, peneliti mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui latar belakang praktek pembiasaan shalat dhuhur berjamaah di SMK Diponegoro Karanganyar Kab. Pekalongan
2. Untuk mengetahui kendala dan hambatan dan yang terdapat dalam praktek pembiasaan shalat dhuhur berjamaah di SMK Diponegoro Karanganyar Kab. Pekalongan
3. Untuk mengetahui sejauh mana shalat dhuhur berjamaah berpengaruh terhadap peningkatan kedisipinan siswa SMK Diponegoro Karanganyar Kab. Perkalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dalam memahami dan mengimplemantasikan shalat berjamaah dan hubungannya dengan peningkatan kedisiplinan. Memberikan pemikiran bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik dibidang ibadah yang dilaksanakan di sekolah. Hubungan shalat berjamaah dengan kedisiplinan merupakan sesuatu yang menarik untuk dikaji mengingat shalat berjamaah ini mengandung banyak sekali pendidikan di dalamnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran bahwa tugas pendidikan memang sangat kompleks, khususnya yang berkaitan dengan peserta didik, sehingga sekolah dapat cepat tanggap dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan pembinaan peserta didik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai sumbangan gagasan supaya guru dapat menjalankan dan memaksimalkan perannya dengan baik, agar ketaatan beribadah dapat tertanam dengan sempurna pada diri siswa.

c. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini siswa kebiasaan, dan kesadaran siswa dalam beribadah sholat berjamaah meningkat.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut:

BAB I : Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada bab ini berisi teori-teori yang menjadi dasar bagi penelitian dalam menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap kebiasaan siswa dalam melaksanakan ibadah sholat dhuhur berjamaah, selain teori bab ini juga menguraikan, penelitian-penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III : Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, sampel dan teknik pengumpulan data penelitian.

BAB IV : Pada bab ini berisi informasi dari narasumber beserta informan yang lain dimana ini berdasarkan landasan teori yang telah penulis sajikan yaitu tentang kebiasaan siswa kelas X SMK Diponegoro Karanganyar dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah, selain itu bab ini juga berisi pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran, yaitu penulis berusaha mencoba menarik kesimpulan sebagai penyelesaian dari permasalahan kebiasaan siswa dalam melaksanakan sholat dhuhur berjamaah dan dari kesimpulan yang diperoleh, keterbatasan penulis, dan penulis berusaha memberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pembiasaan shalat berjamaah pada siswa kelas X SMK Diponegoro Karanganyar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran yang biasanya dilakukana di sekolah, maka dengan sangat terpaksa pembelajaran dilakukan di rumah. Pelaksanaan sholat dhuhur dilakukan di sekolah lebih terpantau oleh guru, sedangkan pada masa pandemi, guru tetap harus memantau kebiasaan peserta didik dalam melaksanakan sholat dhuhur. Apabila pembiasaan yang dilaksanakan di sekolah tidak ditindaklanjuti, maka pada masa belajar dari rumah, peserta didik akan kehilangan pembiasaan tersebut. Karena pada usia pubertas, masa mencari jati diri, proses pubertas, yang mana mereka ingin menunjukkan jati diri mereka, mencari perhatian dan serta tidak ada orang dewasa yang turut memantau. Ciri-ciri tersebutlah yang menyebabkan peserta didik tidak berdisiplin dan tepat waktu dalam melaksanakan sholat dhuhur di rumah, apalagi harus dituntut melaksanakan sholat dhuhur secara berjamaah.
2. Upaya yang dilakukan guru PAI untuk membiasakan peserta didik melaksanakan sholat dhuhur adalah melalui WA grup Kelas X. Guru PAI memberikan perintah untuk melaksanakan sholat dhuhur melalui WA grup.

Guru memberikan contoh bahwa dirinya juga melaksanakan sholat dhuhur tepat waktu. Peserta didik memberikan laporan melalui WA grup. Sanksi bagi siswa yang tidak melaksanakan sholat dhuhur 3 kali berturut-turut. Sanksi berupa setoran video hafalan surat pendek yang dikirim di WA grup. Guru memberikan apresiasi dan pujian kepada peserta didik yang sudah terbiasa melaksanakan sholat dhuhur. Langkah-langkah guru tersebut sudah mendapat persetujuan kepala sekolah dan guru PAI di SMK Diponegoro Karanganyar.

3. Hambatan upaya guru dalam menumbuhkan kebiasaan melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di rumah adalah kuota. Beberapa peserta didik melaksanakan sholat dhuhur, namun tidak bisa mengikuti grup WA dikarenakan kehabisan kuota. Faktor pendukung upaya guru dalam menumbuhkan kebiasaan melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di rumah adalah pemerintah memberikan kuota gratis kepada peserta didik. Kuota belajar yang diberikan dapat mempermudah siswa memberikan laporan kepada guru PAI serta memperlancara proses pembelajaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang disimpulkan di atas, peneliti berusaha memberikan saran-saran sebagai motivasi dalam menumbuhkan kebiasaan peserta didik kelas X SMK Diponegoro Karanganyar, sebagai berikut.

1. Bagi pihak sekolah

Peneliti memberikan saran kepada guru hendaknya lebih aktif lagi terhadap peserta didik dalam upaya membiasakan sholat berjamaah, di SMK Diponegoro Karanganyar. Guru hendaknya memantau kegiatan sholat

berjamaah peserta didik sehingga benar-benar menjadi kebiasaan yang tertanam dalam diri siswa. Bagi kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan penuh, dengan kebijakan-kebijakan yang dapat dilakukan misalnya memberikan bantuan kuota kepada peserta didik.

2. Bagi peserta didik

Peneliti memberikan saran kepada peserta didik hendaknya mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah, tidak hanya rajin dalam belajar. Namun mengikuti kegiatan-kegiatan lain di sekolah yang bertujuan untuk membentuk karakter yang baik bagi siswa. Ketika siswa menemui hambatan dalam mengikuti kegiatan di sekolah, hendaknya siswa menyampaikan kesulitan dan hambatan tersebut kepada guru untuk mendapatkan penyelesaian.



DAFTAR PUSTAKA

- Hassan.A 1999. *Tarjamah Bulughul Maram Ibnu Hajar Al-‘Asqalani*, Bandung: Diponegoro
- SM,Ismail,*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*,(Semarang:SAILM ediaGroup.2008)
- Aan Komariah dan Djam’an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; Alfabeta, 2014.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Yuldeni, Awaludin”*Hubungan Pengetahuan dan Sholat Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia*” Riau; Journal Endurance 1(3) October 2016 (144-151)
- Sukmadinata Syaodih Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Amelia Mela, Yanwar Arif Dan Ahmad Hidayat”*Hubungan Antara Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Dengan Prokratisasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau*” Riau; An-Nafs: Jurnal Fakultas Psikologi 2019, Vol. 13, No 1, 44-54
- Arikunto Suhartini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Putra, 2006.
- Suryabrat Sumadia. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Andrian “ Pengaruh program Kontrol Sholat Wajib Terhadap Motifasi Ibadah Sholat Siswa Sehari-hari” Garut; Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Fakultas Pendidikan Islam Dan Keguruan Universitas Garut, ISSN:1907-932X
- Nuraningsih,*Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Ketaatan dalam Melaksanakan Ibadah Sholat di SD Cepit Sewon Bantul Yogyakarta*,Skripsi, UMY 2009.
- Daradjat Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Zuhairi, et.al. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.



Arikunto Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan prakti* (Jakarta: PT. Rineke Cipta. 1991)

Hadjar Ibnu. *Dasar-dasar Metodologi penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996)

Gulo W, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:PT. Grasindo, 2010,

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineke Cipta , 2002)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendidikan Praktik*,(Jakarta: Rineke Cipta)

Lexy Moleong *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1996)

Sapari Imam as'ari *Metode Penelitian Social Suatu Petunjuk Praktis* (Surabaya:usaha nasional,t,t)

Anas Sudijono ,*Pengantar Statistik Pendidikan*(Jakarta : Rajawali Press, 2006)

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian ,Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineke Cipta 1998)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sugino

Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 26 februari 1980.

Alamat : RT 01/RW 06. Pekuncen Wiradesa

Sosial Media :085290936668.

Pendidikan :

1. SD Sidomukti II ,Karanganyar Kab. Pekalongan 1987-1994
2. MTs Ma'arif Karanganyar, Kab. Pekalongan 1994-1997
3. SMK 2 Yapenda Wiradesa, Kab.Pekalongan 1997-2000

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 November 2020

Hormat Saya,

SUGINO



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Kondisi sekolah dan lingkungannya
2. Keadaan guru dan karyawan
3. Kondisi sarana prasarana umum sekolah
4. Kebiasaan beragama siswa ketika di rumah
5. Pelaksanaan kegiatan keagamaan di rumah selama masa pandemi
6. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kebiasaan beribadah

B. Pedoman Wawancara

1. Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Bagaimana gambaran kondisi kebiasaan beragama siswa di rumah?
- b. Apa saja upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kebiasaan beragama siswa di rumah?
- c. Sejak kapan upaya tersebut dilakukan?
- d. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan upaya tersebut?
- e. Siapa saja yang terlibat dalam melaksanakan upaya tersebut?
- f. Setelah dilakukan upaya tersebut apakah ada perubahan kebiasaan beragama siswa dulu dan sekarang ? seperti apa?
- g. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan upaya tersebut?
- h. Bagaimana guru pendidikan agama Islam mengawasi pelaksanaan upaya tersebut?
- i. Adakah siswa yang sering melanggar pelaksanaan upaya tersebut?
- j. Apa hukuman bagi siswa yang melanggar pelaksanaan upaya tersebut?



2. Kepala Sekolah

- a. Adakah didalam kurikulum mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kebiasaan beragama Siswa
- b. Bagaimana gambaran kebiasaan beragama siswa ketika di lingkungan sekolah?
- c. Apa alasan dan tujuan meningkatkan kebiasaan beragama siswa?
- d. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kebiasaan beragama siswa
- e. Bagaimana tanggapan anda tentang upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kebiasaan beragama siswa?
- f. Bagaimana anda membantu mengawasi pelaksanaan upaya tersebut?
- g. Apakah upaya tersebut berpengaruh terhadap kebiasaan beragama siswa?
- h. Sejauh mana pengaruh pelaksanaan upaya tersebut terhadap kebiasaan beragama siswa?

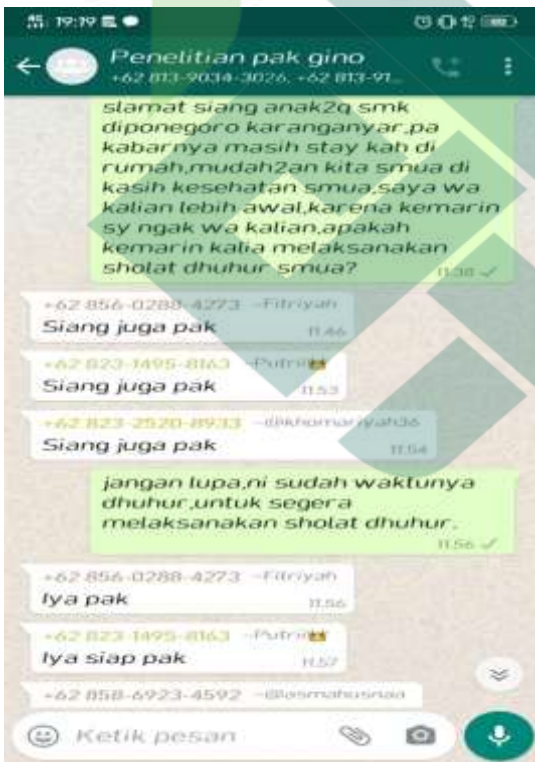
3. Siswa

- a. Hal apa saja yang terkait dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kebiasaan beragama?
- b. Selain upaya guru, apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan kebiasaan beragama?
- c. Apakah kamu setuju dan senang melaksanakan upaya tersebut?
- d. Bagaimana pendapatmu ketika diwajibkan melakukan kegiatan kegiatan keagamaan di rumah?
- e. Bagaimana tanggapanmu ketika melihat temanmu tidak ikut dalam kegiatan keagamaan ?

Tanggal 18 Juli 2020



Tanggal 19 Juli 2020



Tanggal 20 Juli 2020



Tanggal 21 Juli 2020



Tanggal 22 Juli 2020



Tanggal 10 Agustus 2020



Tanggal 11 Agustus 2020



Tanggal 13 Agustus 2020



Tanggal 13 Agustus 2020



Tanggal 14 Agustus 2020



Tanggal 14 Agustus 2020



Tanggal 15 Agustus 2020



DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA



Kegiatan Wawancara dengan Kepala SMK Diponegoro Karangayar



Kegiatan Wawancara dengan Guru PAI SMK Diponegoro Karangayar



**DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA DENGAN PESERTA
DIDIK SMK DIPONEGORO KARANGANYAR**





**DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA DENGAN PESERTA
DIDIK SMK DIPONEGORO KARANGANYAR**





**DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA DENGAN PESERTA
DIDIK SMK DIPONEGORO KARANGANYAR**





**DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA DENGAN PESERTA
DIDIK SMK DIPONEGORO KARANGANYAR**





**DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA DENGAN PESERTA
DIDIK SMK DIPONEGORO KARANGANYAR**





DOKUMENTASI KEGIATAN



Kegiatan Persiapan Penelitian



DOKUMENTASI KEGIATAN



Kegiatan Persiapan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website : : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : B-2115/In.30/J.II.1/AD.04//08/2020

19 Agustus 2020

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. KEPALA SMK DIPONEGORO KARANGANYAR
di -

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SUGINO
NIM : 2021314426
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : **UPAYA GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN PEMBIASAAN BERIBADAH SHOLAT DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR KAB. PEKALONGAN**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PAI



H. M. Yasin Abidin



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KARANGANYAR
SMK DIPONEGORO KARANGANYAR

SK Nomor : 420/3061/2008

I. Karanganyar Km 1,5 Kayugeritan Karanganyar Kab. Pekalongan ☒51182
www.smkdiponegoropekalongan.sch.id e-mail : smkdipo.pekalongan@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 020.3/smk.dipo/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama : Sugino
NIM : 2021314426
Jurusan : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian di SMK Diponegoro Karanganyar kabupaten pekalongan, dengan judul "*Upaya Guru PAI dalam menumbuhkan Pembiasaan Beribadah Sholat Berjamaah Di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan*".

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 29 Juni 2020

Kepala SMK Diponegoro

Karanganyar



Mustopa, SST



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Sugino
NIM : 2021314426
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“UPAYA GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN PEMBIASAAN BERIBADAH
SHOLAT BERJAMAAH DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR KABUPATEN
PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



SUGINO
NIM. 2021314426

